

# PEMBERDAYAAN GURU-GURU DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MEMBUAT PREZI BERBASIS PRESENTASI ANIMASI

**Desy Safitri, ZE Ferdi Fauzan Putra**  
**desysafitri@unj.ac.id**

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Jakarta**

**Jl. Taman Setiabudi I No. 1 Jakarta Selatan**

**Abstrak:** Mata pelajaran di SMP masih banyak yang kurang diminati oleh siswa, karena dianggap teoritis, monoton, tidak menarik, dan membosankan. Sehingga guru perlu menggunakan media pembelajaran yang dapat menimbulkan minat, motivasi, daya nalar, kreativitas, pengembangan potensi, serta rangsangan kegiatan belajar dalam kelas. Ketika guru menyampaikan materi pelajaran hanya dengan metode ceramah dan tanya jawab tanpa menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik, maka akan mengakibatkan siswa tidak antusias dan bergairah untuk menerima materi ajar dari gurunya. Tujuan dari kegiatan ini adalah: (1) meningkatkan pengetahuan guru-guru SMP dalam pembelajaran untuk membuat Prezi berbasis presentasi animasi di Depok Jawa Barat (2) meningkatkan pemahaman guru-guru SMP dalam pembelajaran untuk membuat Prezi berbasis presentasi animasi di Depok Jawa Barat (3) meningkatkan penguasaan guru-guru SMP dalam pembelajaran untuk membuat Prezi berbasis presentasi animasi di Depok Jawa Barat (4) meningkatkan ketrampilan guru-guru SMP dalam pembelajaran untuk membuat Prezi berbasis presentasi animasi di Depok Jawa Barat (5) meningkatkan ketrampilan guru-guru SMP dalam pembelajaran untuk membuat Prezi berbasis presentasi animasi sesuai dengan RPP di Depok Jawa Barat. Untuk mencapai tujuan diatas, kegiatan ini dilakukan di SMPN 1 Depok, yaitu di laboratorium komputer SMPN 1. Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 25 September sampai dengan 28 September 2018, dan mendapat sambutan yang antusias dari para peserta kegiatan. Peserta kegiatan ini terdiri dari para pemuda dan remaja, khususnya karang taruna Desa Malasari Kecamatan Nanggung. Kegiatan ini berlangsung lancar dan tertib sesuai dengan program yang telah direncanakan. Kegiatan ini merupakan model alternatif pemberdayaan yang dapat diberikan kepada para remaja melalui pemberdayaan guru-guru SMP dalam membuat prezi berbasis presentasi animasi.

Kata-kata kunci: Pemberdayaan Guru, Prezi, Presentasi Animasi

## ***EMPOWERING TEACHERS IN LEARNING TO MAKE PRESENTATION BASED ON ANIMATION PRESENTATION***

*Abstract: There are still many subjects in junior high schools that are less desirable by students, because they are considered perspective, monotonous, unattractive, and boring. Requires teachers to use learning media that can attract interest, motivation, reasoning, creativity, potential development, and stimulation of learning activities in the classroom. When the teacher conveys the subject matter only with the lecture and question and answer method without using appropriate and interesting learning media, it will help students who are not excited and eager to receive teaching material from their teacher. The objectives of this activity are: (1) increasing the knowledge of junior high school teachers in learning to make animation-based Prezi presentations in Depok, West Java (2) increasing the understanding of junior high school teachers in learning to make animation-based Prezi presentations in Depok, West Java (3) increasing the mastery of junior high school teachers in learning to make Prezi based on animation presentations in Depok West Java (4) increasing the skills of junior high school teachers in learning to make Prezi based animation presentations in Depok West Java (5) increasing the skills of teachers SMP in learning to make Prezi based animation presentations in accordance with the RPP in Depok, West Java. To achieve the above objectives, this activity was carried out at SMPN 1 Depok, namely at the SMPN 1 computer laboratory. This activity was held on Tuesday, September 25 to September 28, 2018, and received an enthusiastic welcome from the participants of the activity. The participants of this activity consisted of young people and teenagers, especially the youth group of Desa Malasari Kecamatan Nanggung. This activity runs smoothly and in accordance with the program that has been approved. This activity is an alternative model of empowerment that can be given to adolescents through empowering junior high school teachers in making Prezi based on animated presentations.*

*Keywords: Teacher Empowerment, Prezi, Animation Presentation*

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Guru profesional wajib memiliki kompetensi optimal dalam segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran, termasuk penggunaan media pembelajaran dan menguasai teknik pembuatannya agar dapat menunjang pembelajaran di kelas, serta efisien dan efektif guna penyampaian materi tepat sasaran, supaya tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru-guru SMP dalam pembelajaran belum paham dan terampil dalam menggunakan teknologi Prezi berbasis presentasi animasi. Solusi yang ditawarkan adalah dengan memberdayakan kelompok guru SMP untuk membuat prezi berbasis presentasi animasi dalam rangka visualisasi informasi materi pembelajaran, memotivasi minat siswa, merangsang siswa dalam belajar, meningkatkan daya interaktif guru dan siswa, serta memperlancar pembelajaran di kelas. Selain itu pemberdayaan ini juga berguna untuk mengembangkan kompetensi guru, khususnya bidang media sebagai salah satu penunjang pembelajaran di sekolah, yang akan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

### Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam kegiatan ini adalah; (1) Bagaimana pengetahuan guru-guru SMP dalam pembelajaran untuk membuat Prezi berbasis presentasi animasi di Depok Jawa Barat? (2) Bagaimana pemahaman guru-guru SMP untuk membuat Prezi berbasis presentasi animasi dalam pembelajaran di Depok Jawa Barat? (3) Bagaimana penguasaan guru-guru SMP untuk membuat Prezi berbasis presentasi animasi dalam pembelajaran di Depok Jawa Barat? (4) Bagaimana keterampilan guru-guru SMP untuk membuat Prezi berbasis presentasi animasi dalam pembelajaran di Depok Jawa Barat? (5) Bagaimana ketrampilan guru-guru SMP untuk membuat Prezi berbasis presentasi animasi dalam pembelajaran sesuai dengan RPP di Depok Jawa Barat?

### Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk: (1) Meningkatkan pengetahuan guru-guru SMP dalam pembelajaran untuk membuat Prezi berbasis presentasi animasi di Depok Jawa

Barat. (2) Meningkatkan pemahaman guru-guru SMP dalam pembelajaran untuk membuat Prezi berbasis presentasi animasi di Depok Jawa Barat. (3) Meningkatkan penguasaan guru-guru SMP dalam pembelajaran untuk membuat Prezi berbasis presentasi animasi di Depok Jawa Barat. (4) Meningkatkan ketrampilan guru-guru SMP dalam pembelajaran untuk membuat Prezi berbasis presentasi animasi di Depok Jawa Barat. (5) Meningkatkan ketrampilan guru-guru SMP dalam pembelajaran untuk membuat Prezi berbasis presentasi animasi sesuai dengan RPP di Depok Jawa Barat.

### Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan ini diantaranya adalah agar generasi muda, seperti mahasiswa P.IPS FIS UNJ memahami dan memberdayakan mengenai pemberdayaan remaja dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk biopori. Pemberdayaan ini diharapkan akan terimplementasi melalui kegiatan yang dapat dilakukan oleh para remaja P.IPS FIS UNJ, yang akan berorientasi pada kegiatan teroganisir yang turut berperanserta dalam rangka mengatasi banjir pada umumnya dan juga mengurangi jumlah limpasan air hujan pada khususnya dan turut serta juga menjaga lingkungan, sehingga banjir dan dampaknya dapat diminimalisir.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan selamat empat hari yang terdiri dari ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi interaktif, demonstrasi, simulasi, dan pengisian kuesioner. Setiap peserta mendapatkan modul dari narasumber (*hand out*) dalam pelaksanaan kegiatan ini. Pilihan metode yang digunakan oleh narasumber dimaksudkan agar mempermudah para guru SMPN 1 Depok dan SMP Kasih Depok Jawa Barat untuk pemberdayaan dalam pembelajaran untuk membuat Prezi berbasis presentasi animasi. Prezi berbasis presentasi animasi merupakan sarana komunikasi dalam pembelajaran, agar pembelajaran menjadi optimal guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Penggunaan Prezi berbasis presentasi animasi dapat meningkatkan keaktifan siswa, minat belajar siswa, kemampuan berpikir kritis,

pemahaman siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa. Prezi memungkinkan penggunaannya membesar dan memperkecil tampilan media presentasi dengan kolaborasi dan warna-warna yang menarik. Prezi digunakan sebagai media pembelajaran yang inovatif. Guru zaman sekarang harus dituntut lebih dalam penggunaan teknologi mengikuti perkembangan siswanya yang juga mahir dalam penggunaan teknologi. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran yang tepat, seperti prezi ini akan menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien, bermakna, serta berintegritas dengan mata pelajaran yang lain. Observasi langsung melalui demonstrasi yang diberikan akan mempermudah pemahaman guru mengenai prezi berbasis presentasi animasi berkaitan dengan materi pembelajarannya. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan mitra adalah sebagai berikut: observasi lapangan, identifikasi permasalahan dan kelemahan mitra, penawaran solusi pada mitra, perancangan kegiatan, implementasi kegiatan, evaluasi kegiatan, umpan balik.

**Tabel.** Tahapan dalam menyelesaikan permasalahan mitra

No	Masalah	Tujuan	Metode	Pemecahan Masalah
1	Bagaimana guru-guru SMP dalam pembelajaran dapat mengetahui teknik untuk membuat prezi berbasis presentasi animasi di Depok Jawa Barat.	Meningkatkan pengetahuan dalam pembelajaran untuk membuat prezi berbasis presentasi animasi di Depok Jawa Barat	Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi	Guru-guru SMP di Depok Jawa Barat diberikan penjelasan mengenai pengertian prezi dan tanya jawab seputar pembuatan prezi berbasis presentasi animasi yang diterapkan dalam pembelajaran

2	Bagaimana guru-guru SMP dalam pembelajaran dapat memahami teknik untuk membuat prezi berbasis presentasi animasi di Depok Jawa Barat.	Meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran untuk membuat prezi berbasis presentasi animasi di Depok Jawa Barat.	Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi	Guru-guru SMP di Depok Jawa Barat diberikan penjelasan dan tanya jawab seputar pembuatan prezi berbasis presentasi animasi yang diterapkan dalam pembelajaran
3	Bagaimana guru-guru SMP dalam pembelajaran dapat menguasai teknik untuk membuat prezi berbasis presentasi animasi di Depok Jawa Barat.	Meningkatkan penguasaan dalam pembelajaran untuk membuat prezi berbasis presentasi animasi di Depok Jawa Barat.	Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi	Guru-guru SMP di Depok Jawa Barat diberikan penjelasan dan tanya jawab terstruktur seputar pembuatan prezi berbasis presentasi animasi yang diterapkan dalam pembelajaran
4	Bagaimana guru-guru SMP dalam pembelajaran dapat trampil untuk membuat prezi berbasis presentasi animasi di Depok Jawa Barat.	Meningkatkan ketrampilan dalam pembelajaran untuk membuat prezi berbasis presentasi animasi di Depok Jawa Barat.	Demonstrasi, praktek	Peserta secara individu menyaksikan demonstrasi dari instruktur, kemudian peserta diminta secara individu membuat prezi berbasis presentasi animasi sesuai dengan RPP yang diterapkan dalam pembelajaran
5	Bagaimana guru-guru SMP dalam pembelajaran dapat trampil untuk membuat prezi berbasis presentasi animasi sesuai RPP di Depok Jawa Barat.	Meningkatkan ketrampilan dalam pembelajaran untuk membuat prezi berbasis presentasi animasi sesuai dengan RPP di Depok Jawa Barat.	Demonstrasi, simulasi, praktek	Peserta secara individu menyaksikan demonstrasi dari instruktur, kemudian peserta diminta secara individu membuat prezi berbasis presentasi animasi sesuai dengan RPP yang diterapkan dalam pembelajaran

## HASIL PEMBAHASAN

### Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah terbentuknya seminar empat hari yang terdiri dari ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi interaktif, demonstrasi, simulasi dan pengisian kuesioner. Setiap peserta mendapatkan modul dari narasumber dalam pelaksanaan kegiatan ini. Pilihan metode yang digunakan oleh narasumber dimaksudkan agar mempermudah para guru SMP untuk pemberdayaan dalam pembelajaran untuk membuat prezi berbasis presentasi animasi. Materi mengenai Prezi ini terintegrasi dengan materi-materi pelajaran. Guru wajib memiliki kompetensi profesional, yang dapat menggunakan media berbantuan teknologi.

### Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program

Pelaksanaan akan dievaluasi dengan melihat antusiasme para guru dalam mengikuti pemberdayaan untuk pembuatan Prezi berbasis presentasi animasi ini. Selain itu, para guru yang telah mengikuti pemberdayaan ini juga akan dievaluasi dengan melihat Prezi berbasis presentasi animasi yang telah mereka buat. Para guru harus menyerahkan Prezi berbasis presentasi animasi sesuai dengan versi mereka yang bersumber dari RPP, kemudian diperiksa apakah sudah sesuai dengan teknik-teknik pembuatan media pembelajaran Prezi berbasis presentasi animasi interaktif yang telah diajarkan pada saat kegiatan pemberdayaan berlangsung. Kegiatan ini dianggap berhasil apabila komponen dan nilai dari karya prezi berbasis presentasi animasi dari para guru menunjukkan kategori lengkap. Terkait dengan keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat ini, SMPN 1 Depok dan SMP Kasih Depok Jawa Barat akan menyediakan kualitas layanan jaringan dengan menambah *bandwidth* serta menambah jumlah titik *access point* di sekolah, agar guru-guru bisa meng-*update* bahan materi pelajaran untuk pembuatan prezi berbasis presentasi animasi sesuai dengan kemajuan zaman dan bersifat *up to date*.

### Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di SMPN 1 Depok dengan menggunakan salah satu laboratorium komputer di sekolah tersebut. Kegiatan pelatihan ini berlangsung selama empat hari, yaitu tanggal 26-29 September 2018, masing-masing jadwal pelaksanaan dimulai dari jam 08.00-12.00 WIB, dengan dihadiri 27 peserta yaitu guru-guru dari sekolah SMPN 1 Depok dan SMP Kasih Depok, Jawa Barat. Kegiatan pengabdian berlangsung di ruang laboratorium komputer SMPN 1 Depok. Secara garis besar kegiatan pengabdian diawali dengan pembukaan oleh Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMPN 1 Depok, Ibu Eriyasti, M.Pd., selama 10 menit. Selanjutnya disambung dengan perkenalan Ketua Tim Kegiatan, yaitu Dr. Desy Safitri, M.Si, tentang penggunaan media pembelajaran selain powerpoint, yaitu dengan prezi berbasis presentasi animasi sekaligus memanfaatkan koneksi internet *wireless* atau WiFi. Menurut Dr. Desy Safitri, M.Si, media pembelajaran prezi berbasis presentasi animasi bisa menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan dinamis; sehingga mampu menggantikan powerpoint yang cenderung monoton. Hal ini disebabkan karena prezi berbasis presentasi animasi ini memiliki fitur yang mampu menarik perhatian siswa dalam pembelajaran, seperti *zoom in* dan *zoom out*. Selanjutnya disambung dengan perkenalan oleh narasumber yang juga anggota tim kegiatan, ZE. Ferdi Fauzan Putra, M.Pd.T. Setelah perkenalan, narasumber menyampaikan materi pokok kegiatan pengabdian masyarakat ini, yang tentunya berhubungan dengan media pembelajaran Prezi berbasis presentasi animasi dalam menyampaikan materi pelajaran.

Kegiatan pelatihan ini disampaikan dalam bentuk ceramah interaktif, diskusi, kerja kelompok, demonstrasi, simulasi, dan *workshop*. Dengan menampilkan media pembelajaran Prezi di layar proyektor, narasumber menjelaskan langkah-langkah pembuatan media pembelajaran Prezi dari tahap awal yaitu tahap *sign up* atau pendaftaran. Setelah para peserta berhasil mendaftarkan diri ke *web* Prezi.com maka kegiatan selanjutnya adalah memilih kategori pengguna, di sini para guru akan memilih kategori *educator/instructor/teacher*. Selanjutnya, narasumber akan mengarahkan para peserta memilih *template*

Prezi dan bahan ajar atau materi yang akan dimasukkan ke dalam media pembelajaran Prezi. Masing-masing peserta membuat materi sesuai dengan mata pelajaran yang diajar semester ini. Jika ada peserta yang kebingungan, maka pemateri dan anggota tim kegiatan lainnya akan membantu para peserta menemukan jalan keluar dari permasalahan yang mereka temukan.

Kegiatan pelatihan di hari kedua, yaitu pada tanggal 26 September pukul 13.00-15.00 WIB peserta melakukan *workshop* setelah pemateri memberikan materi tambahan berupa fitur-fitur yang bisa ditambahkan ke dalam media pembelajaran Prezi. Guru-guru peserta mengidentifikasi kebutuhan siswa yang kemudian disesuaikan dengan fitur-fitur yang ada pada media presentasi Prezi, seperti memasukkan audi, video, tautan halaman *web*, dan lain-lain. Bagi peserta yang sudah mengerti diminta mengajari peserta lainnya sehingga tim kegiatan merasa terbantu dan berakibat kondisi kegiatan menjadi aktif dan kondusif. Berdasarkan hasil kegiatan pada hari pertama dan kedua dapat diidentifikasi mengenai tingkat pemahaman peserta pelatihan adalah bahwa 75% peserta memahami konsep pengembangan media pembelajaran prezi berbasis presentasi animasi. Pelaksanaan kegiatan ini juga memberikan tugas kepada peserta berupa hasil akhir media pembelajaran Prezi yang akan dinilai pada hari ke-tiga dan ke-empat, yaitu pada tanggal 27 September 2018 dan 28 September 2018.. Bagi peserta yang sudah selesai, mereka diminta untuk maju ke depan (simulasi) untuk mempresentasikan media prezi berbasis presentasi animasi selayaknya berada di kelas. Tujuannya agar terjadi proses umpan balik dari peserta untuk peserta, di bawah bimbingan narasumber. Kegiatan pengabdian berlangsung kondusif, seperti terjadi diskusi interaktif dan tanya jawab antara pemateri dan peserta tentang fitur-fitur yang bisa dimasukkan ke dalam media pembelajaran Prezi. Peserta pelatihan terlihat antusias dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik. Setelah beberapa guru demonstrasi dan simulasi di depan kelas. Kemudian dilanjutkan dengan umpan balik dan pengisian kuesioner.

Kegiatan empat hari yang berlangsung tanggal 25-28 September itu juga menghasilkan: (a)pengetahuan mengenai Prezi berbasis

presentasi animasi. Peserta pelatihan kegiatan ini memiliki pengetahuan tentang apa itu Prezi, karena Prezi merupakan sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis animasi dan internet. Kemudian peserta juga dapat membedakan antara Prezi dengan media pembelajaran yang biasa digunakan, seperti PowerPoint. Selanjutnya peserta kegiatan juga mampu menyebutkan kelebihan dan kelemahan jika menggunakan media pembelajaran Prezi ini (b)pemahaman mengenai Prezi berbasis presentasi animasi. Peserta pelatihan kegiatan ini paham manakala menggunakan media pembelajaran Prezi, yang tidak hanya untuk menyajikan presentasi, melainkan juga sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. Dimana Prezi berbasis presentasi animasi ini memiliki keunggulan, karena menggunakan Zooming User Interface (ZUI), yang memungkinkan penggunaanya memperbesar dan memperkecil tampilan media tersebut (c)penguasaan mengenai Prezi berbasis presentasi animasi. Peserta pelatihan mampu menunjukkan apa saja fitur-fitur yang ada pada Prezi desktop serta menyebutkan fungsi dari masing-masing fitur tersebut, sehingga peserta kegiatan pelatihan ini siap dalam membuat media pembelajaran menggunakan Prezi. Setelah itu peserta mau dan mampu berbagai Prezi berbasis presentasi animasi yang sudah dibuatkan kepada orang lain, dengan membagikan tautan Prezinya melalui media sosial atau perangkat lainnya (d)ketrampilan mengenai Prezi berbasis presentasi animasi. Peserta pelatihan kegiatan ini mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh narasumber, seperti: membuat media pembelajaran Prezi berbasis presentasi animasi sesuai mata pelajaran yang diajarnya pada semester ini oleh masing-masing guru, baik guru-guru yang berasal dari SMPN 1 Depok, maupun guru-guru yang berasal dari SMP Kasih Depok. Untuk selanjutnay menerapkan semua fitur-fitur yang tersedua pada Prezi ke dalam kanvas virtualnya, sehingga tampilan Prezi berbasis presentasi miliknya menjadi menarik perhatian dari siswanya (e)ketrampilan mengenai Prezi berbasis presentasi animasi. Sama dengan tahap sebelumnya, bahwa semua guru pada akhirnya dapat membuat Prezi berbasis presentasi animasi dari mata pelajaran yang diajarnya sesuai dengan RPP dan mengikuti prosedur yang baik dan benar.

### **Kendala yang Dihadapi Selama Kegiatan**

Pelatihan membuat media pembelajaran Prezi ini memang dibutuhkan oleh guru-guru karena para guru ini menyadari sepenuhnya bahwa mereka harus menjaga kualitas pembelajarannya. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan maka diadakanlah pelatihan ini dengan tujuan guru-guru bisa menerapkan media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan dinamis. Lancarnya pelaksanaan kegiatan ini bukan berarti tanpa kendala. Selama empat hari pelatihan ada hal yang diidentifikasi sebagai kendala. Adapun kendala yang dihadapi selama proses kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mencari waktu yang luang dari para guru yang jam mengajarnya tidak sama. Selain itu mencari koneksi yang kencang dan stabil yang ada di lingkungan sekolah SMPN 1 Depok, karena pembuatan media pembelajaran prezi berbasis presentasi animasi tersebut membutuhkan koneksi internet dari awal sampai selesai presentasi. Solusi yang ditempuh agar masalah tersebut dapat segera diselesaikan, sekolah menyediakan koneksi WiFi dengan kecepatan standard, ditambah juga tersedianya dua modem WiFi portable yang dibawa oleh tim kegiatan sehingga peserta terkoneksi ke modem WiFi dan bisa melanjutkan kegiatan pelatihan membuat media pembelajaran prezi berbasis presentasi animasi. Antusiasme peserta dibuktikan dengan aktifnya para peserta bertanya tentang kata sandi untuk kedua modem supaya bisa terkoneksi ke internet dan materi yang disampaikan.

### **Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan observasi, analisis solusi, output kegiatan, dan pengisian kuesioner. Observasi dilakukan dengan mengamati antusiasme dan partisipasi dari para peserta kegiatan ini. Terutama ketika dilakukan tanya jawab interaktif dan diskusi, terutama pada waktu setelah penyajian materi dan demonstrasi yang berkaitan dengan prezi berbasis presentasi animasi menurut mata pelajaran yang diajar oleh masing-masing guru. Hampir semua peserta (80%) berperan serta aktif dalam kegiatan ini, seperti: aktif bertanya, menjawab pertanyaan, memberi masukan dan saran. Selain itu evaluasi juga dilakukan dengan memeriksa output kegiatan,

berupa hasil ketrampilan membuat prezi berbasis presentasi animasi berkaitan dengan mata pelajaran yang diajarnya. Kegiatan ini mendapat apresiasi yang besar dari para peserta. Umumnya para peserta merasa bahwa waktu empat hari dengan total waktu 16 jam (dipotong isihoma) tidak cukup untuk membuat prezi berbasis animasi yang lengkap dan detail secara materi. Para peserta berminat mengikuti kegiatan pembuatan media pembelajaran lainnya yang berkaitan dengan informasi dan teknologi, seperti: videoscribe, multimedia, animasi, dan lain sebagainya.

### **Umpan Balik Kegiatan**

Umpan balik mempunyai peranan yang penting, dimana pemberian informasi mengenai benar atau tidaknya output (hasil ketrampilan membuat Prezi berbasis presentasi) yang benar. Jika ada peserta yang melakukan kesalahan, maka tim kegiatan akan memberitahu dimana letak kesalahannya, untuk kemudian segera memperbaikinya. Umumnya guru yang melakukan kesalahan disebabkan karena tidak mengikuti petunjuk pembuatan Prezi sesuai dengan langkah-langkah yang ada di dalam modul ataupun laptop yang terlalu *out of date*, sehingga tidak dapat mensupport pembuatan Prezi. Melalui umpan balik ini, peserta kegiatan dapat mengetahui sejauh mana keterampilan membuat Prezi b yang telah diajarkan dapat dikuasainya. Dengan umpan balik itu pula peserta kegiatan dapat mengoreksi kemampuan diri sendiri, atau merupakan sebagai sarana korektif terhadap kemajuan ketrampilan dari guru itu sendiri.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Secara umum dapat dinyatakan bahwa kegiatan pelatihan pemberdayaan Prezi berbasis presentasi animasi telah terselenggara dengan baik. Guru-guru peserta yang dilatih telah memahami dan menyelesaikan tahapan kegiatan pelatihan, dan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran. Target luaran kegiatan ini telah tercapai dengan baik dengan diperolehnya capaian sebagai berikut (1)guru mengetahui, memahami, dan menguasai tentang bagaimana membuat media pembelajaran prezi berbasis

presentasi animasi (2)guru mampu memberikan alternatif media pembelajaran untuk proses kegiatan belajar mengajar (3)guru mendapat wawasan baru mengenai penerapan model pembelajaran menggunakan media prezid berbasis presentasi animasi yang dapat menjadi daya tarik bagi siswa SMPN 1 Depok dan SMP Kasih Depok (4)guru mendapat masukan dalam menyusun suatu rancangan pembelajaran yang bervariasi dan lebih bermakna karena sudah mengenal dan bisa menggunakan media pembelajaran prezid berbasis presentasi animasi (5)guru dapat membuat prezid berbasis presentasi animasi yang sesuai RPP menurut mata pelajarannya masing-masing secara mandiri. Untuk membuktikan bahwa peserta pelatihan memahami materi pelatihan dan terampil dalam mengolah materi pelajaran masing-masing menjadi media prezid berbasis presentasi animasi, maka setiap peserta diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di hari ketiga dan keempat kegiatan. Bahan yang akan dipresentasikan adalah media prezid berbasis presentasi animasi yang berisi materi mata pelajaran dari masing-masing peserta. Hasil presentasi menunjukkan bahwa secara prinsip semua peserta pelatihan sudah memahami materi pelatihan dan dapat membuat unjuk kerja sesuai dengan materi pelajaran yang akan mereka lakukan di kelas masing-masing. Walaupun begitu, tim kegiatan diminta memberikan umpan balik bagaimana prezid berbasis presentasi animasi tersebut digunakan secara maksimal. Selain itu keberhasilan pemberdayaan kegiatan ini sangat dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti: (1) Antusiasme peserta kegiatan untuk mengikuti dengan saksama semua materi yang diberikan (2) Peran aktif peserta dalam kegiatan ini (3) Menyelesaikan semua tugas yang diberikan dengan baik (4) Kehadiran peserta (5) Motivasi guru sejawat selama kegiatan turut pula menjadi andil besar untuk keberhasilan kegiatan ini.

#### **Saran**

Saran-saran dari kegiatan pelatihan ini adalah: (1)peserta pelatihan diharapkan dapat mengimplementasikan secara konsisten hasil pelatihan yang telah diperoleh selama empat hari guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuat siswa memahami pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran prezid berbasis presentasi animasi (2)kepala Sekolah diharapkan

dapat memonitor dan memberi penguatan terhadap upaya guru untuk menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, seperti menggunakan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar yang rajin dan tekun sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan melaksanakan penilaian yang menggambarkan kemampuan siswa di setiap mata pelajaran (3)pengawas mata pelajaran diharapkan dapat melakukan supervisi terhadap upaya guru melakukan inovasi-inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran agar hasil belajar siswa semakin baik. Pengawas dan guru mata pelajaran yang bersangkutan dapat berdiskusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru di kelas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Brian E. Perron and Alyson G. Stearns. 2010. *A Review of A Presentation Technology: Prezi*. *Journal of Research on Social Work Practice*. Diakses dari <http://rsw-sagepub.com> pada tanggal 20 Maret 2017
- Kemp, J.E. dan Dayton, D.K. 1985. *Planning and Producing Instructional Media*. Cambridge. Harper & Row Publisher, New York
- Hamalik, Oemar. 1982. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Ismail, Z.H., 2017. *The Effectiveness of Using an Online Presentation Platform in the Teaching and Learning of History*. Brunei Darussalam.
- Masniladevi, et.al. 2017. Teachers' ability in using math learning media. *Journal of Physics*. Volume 943.
- Miller, G.T., 1979. *Living in Environment*. California, Wodsworth Pu. Co.
- Moulton, S.T. et.al. 2017. Does a presentation's medium affect its message ?. *Journal Pone*.